

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE

2011-2015

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

SITI ZULFA NASLI

1536100243

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah (AMd)

Program Studi D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Palembang

2018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulfa Nasli
Nim : 1536100243
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam NegeriRaden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, oktober 2018

Siti Zulfa Nasli

1536100243



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Siti Zulfa Nasli
NIM/Jurusan : 1526100243/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015


Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal 12 September 2018.

PANTIA UJIAN TUGAS AKHIR

Tanggal Pembimbing Utama : Syamsiar Zahrani, MA

t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E

t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Dr.Peny Cahaya Azwari, MM, MBA.Ak

t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Rudi Aryanto, S.Si, M.Si

t.t : 

Tanggal Ketua : RA. Ritawati, SE., M.H.I

t.t : 

Tanggal Sekretaris : Dra. Munjiati, M.Si

t.t : 

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Siti Zulfa Nasli
Nim/Jurusan : 1536100243 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratiio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015.

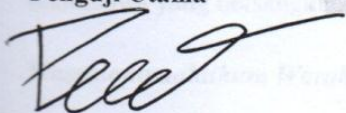
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

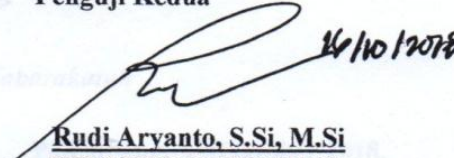
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Oktober 2018



Penguji Utama

Penguji Kedua


Dr. Peny Cahaya Azwari, MM, MBA, Ak
NIP.197701312000031002


Rudi Aryanto, S.Si, M.Si
NIP.197501012006041001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. Maftukhatulosolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C

No. :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Siti Zulfa Nasli
NIM : 1536100243
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015*

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqosah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 14 Oktober 2018.

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Syamsiar Zahrani, M.A.
NIP. 197011142014111001

Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulfa Nasli
Nim : 1536100243
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Oktober 2018



Siti Zulfa Nasli

1536100243



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest*

Margin (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada

Bank Umum Syariah Periode 2011-2015

Ditulis Oleh : Siti Zulfa Nasli

NIM : 1536100243

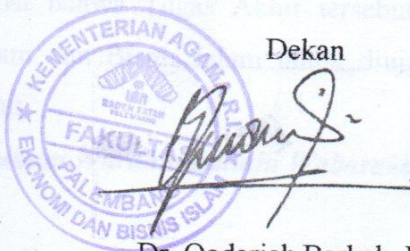
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Perbankan Syariah

(A.Md)

Palembang, 14 Oktober 2018

Dekan



Dr. Qodariah Barkah, M.Hi
NIP. 197011261997032002



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Raden Fatah
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2015

Yang ditulis oleh :

Nama : Siti Zulfa Nasli
NIM : 1536100243
Program Studi : D3 Perbankan Syariah


Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah ujian Tugas Akhir.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 14 Oktober 2018.

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Syamsiar Zahrani, M.A.
NIP. 197011142014111001


Mail Hilian Batin, S.E.I., M.E.

MOTTO

**“TIDAK PERLU JADI YANG TERHEBAT CUKUPLAH JADI
SESEORANG YANG BERGUNA”**

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini Kupersembahkan Kepada

Kedua Orang tuaku Ayahanda Nasrul Chaniago dan Ibunda Linda, orang tuaku yang telah banyak berkorban untuk menyekolahkan dan memotivasi serta memberi semangat untuk menjadi orang yang sukses dan membanggakan mereka, yang telah mencintai menyanyangiku dan tiada henti memberikan dukungan dan doa untukku aku berharap aku dapat menjadi anak yang terus membanggakan mereka berdua.

~Aamiin~

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum,wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015”**. Selama menyusun Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Tugas akhir ini merupakan salah satu tugas dan kewajiban penulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi., MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah.,M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE.,M.Si selaku Ketua prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu RA. Ritawati,SE.,M.Si selaku Sekretaris prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Syamsiar Zahrani, MA selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Mail Hilian Batin, M.E selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Nasrul Chaniago dan Ibunda Linda yang telah begitu tulus memberikan semangat dorongan dan doa yang bermanfaat bagi penulis.
8. Saudara Kandungku Muhammad Rizky Nasli dan Salwa Bilqisty Nasli.
9. Keluarga besarku Pak Uwo dan Mak uwo yang ada di Paningghan Sumatra Barat, Mak ndah yang di Tanjung Pinang serta keluarga besar ku.
10. Teman-teman seperjuanganku Triana Rizka Rahmadian, Suci Juli Apriyanti, Sundari Pipit Marisa, Intan Dwi Amalia, Umi Putri Dwi Rahayu, Vira Melinda, Septi Primayanti dan Rizka Awaliyah serta teman-teman sekelasku DPS 6 tahun 2015.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah kalian semua berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Oktober 2018

Penulis

Siti Zulfa Nasli

NIM: 1536100243

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Objek Penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia dengan menggunakan Laporan Keuangan Publikasi periode tahun 2011- 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%.

Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NIM menunjukkan tidak berpengaruh terhadap LDR karena rendahnya pendapatan bunga maka keuntungan bank akan semakin rendah dan kemungkinan besar bank bermasalah akan meningkat.. Variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR karena semakin besar CAR menunjukkan bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit.

Kata Kunci : *Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM)*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Capital Adequacy Ratio.....	13
1. Pengertian Capital Adequacy Ratio	13
2. Alat Ukur Tingkat Kecukupan Modal CAR	13
B. Net Interest Margin.....	15
1. Pengertian Net Interest Margin	15
2. Jenis-Jenis Sumber Dana Bank	15
C. Loan To Deposit Ratio	16
D. Penelitian Terdahulu.....	18
E. Kerangka Pemikiran	20
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Devenisi Operasional Variabel	27

E. Analisis Data dan Hipotesis	29
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Penguji Asumsi Klasik	38
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi CAR dan NIM pada Bank Umum Syariah.....	3
Tabel 1.2 Reasearch Gap CAR.....	6
Tabel 1.3 Reasearch Gap NIM	8
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Penelian	28
Tabel 4.1 Daftar Nama Bank Sampel.....	35
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Uji Normalitas	38
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.7 Analisis Resresi Berganda.....	43
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	44
Tabel 4.9 Uji F.....	45
Tabel 4.10 Uji T.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain di bidang perbankan. Atau dengan kata lain bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sektor perbankan mempunyai peran penting sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Bank Indonesia selaku Otoritas Moneter melalui PBI Nomor 15/7/PBI/2013 menetapkan besar LDR berada pada kisaran 78% - 92%.¹ Tinggi rendah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) suatu bank dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, salah satunya kondisi bank. Berdasarkan uraian tersebut faktor- faktor yang mempengaruhi *Loan To Deposito Ratio* (LDR) dapat menjadi informasi bagi perbankan untuk mengatur strategi ekspansi

¹Y. Sunyoto Sam'ani, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin* Dan *Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI Periode 2009-2012*" *Jurnal* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah, 2014) hlm. 3.

kredit. Industri perbankan saat ini sangat kompetitif dalam menyalurkan kredit. Dalam kondisi tersebut sejumlah bank besar masih mampu menggenjot pertumbuhan aset tinggi.

LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan dapat memenuhi ketentuan *Prudential Banking Regulation* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik.

Adapun pengertian LDR adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.²

$$\text{LDR} = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Hubungan CAR dan NIM adalah apabila CAR semakin tinggi maka akan meningkatnya likuiditas karena semakin besar rasio ini akan

² Yulia Anita, "Analisis Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Assets), LDR (Loan to Deposit Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Listing Di BEI (2007-2011)" *Jurnal* (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, 2016) hlm. 6.

menunjukkan pendapatan bunga bersih dengan keuntungan bank yang semakin meningkat dan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin menurun.

Berikut ini tabel komposisi CAR dan NIM:

Tabel 1.1

Komposisi CAR dan NIM Pada Bank Umum Syariah

Periode 2011-2015

Periode	CAR %	NIM %
2011	16,33	6,30
2012	17,46	5,49
2013	18,59	4,89
2014	18,57	4,23
2015	21,39	5,39

Dari tabel 1.3 di atas terlihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. CAR tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 21,39% sedangkan CAR terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 16,33%. Sementara nilai NIM tertinggi pada tahun 2011 sebesar 6,30% sedangkan NIM terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 4,23% pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015.

Faktor selanjutnya yaitu tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.³

Sementara menurut Peraturan Bank Indonesia, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Angka rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah minimal 8%, jika rasio CAR sebuah bank berada di bawah 8% berarti bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan usaha bank, kemudian jika rasio CAR di atas 8% menunjukkan bahwa bank tersebut semakin *solvable*.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki posisi modal minimum Bank (CAR) adalah dengan :

1. Memperkecil komitmen pinjaman yang tidak dipergunakan.
2. Pinjaman yang diberikan lebih dibatasi dan diseleksi sehingga risiko semakin berkurang.

³ *Ibid.*, hlm. 8.

3. Fasilitas *Bank Quarantee* yang hanya memperoleh hasil pendapatan berupa posisi yang relatif kecil namun dengan risiko yang sama besarnya dengan pinjaman yang ada sebaiknya dibatasi.
4. Komitmen *Letter Of Credit (L/C)* bagi Bank Devisa yang belum benar-benar memperoleh kepastian dalam penggunaannya atau tidak dapat dimanfaatkan secara efisien sebaiknya juga dibatasi.
5. Penyertaan yang mempunyai risiko 100% perlu ditinjau kembali apakah bermanfaat atau tidak.
6. Posisi aset-aset tetap dan inventaris diusahakan agar tidak berlebihan dan jangan hanya sekedar memenuhi kelayakan.
7. Menambah atau memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public*, dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap sedangkan ATMR dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aset pada neraca dikalikan bobot risikonya masing-masing. Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank. Bank mewajibkan CAR minimum bagi bank-bank umum di Indonesia adalah 8%.⁴

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)}} \times 100\%$$

⁴ Y. Sunyoto Sam'ani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI Periode 2009-2012" *Jurnal* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah, 2014) hlm. 6.

Berikut ini *Research Gap Capital Adequacy Ratio (CAR)* :

Tabel 1.2

Research Gap CAR

No.	Variabel	Hasil	Peneliti
1.	CAR	CAR berpengaruh positif terhadap <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	Heriyanti (2009)
		CAR tidak berpengaruh terhadap <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	Asmoro (2010)
		CAR berpengaruh negatif terhadap <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	Eka cahya (2012)

Sumber: Penulis (2018)

Menurut Heriyanti (2009) mengenai pengaruh CAR terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada bank umum syariah di Indonesia, hasilnya adalah CAR berpengaruh positif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* karena apabila CAR pada perbankan syariah tinggi maka akan meningkatnya likuiditas sedangkan menurut Asmoro (2010) hasilnya adalah CAR tidak berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* karena apabila CAR pada perbankan syariah rendah maka tidak meningkatnya likuiditas namun, menurut Eka Cahya (2012) CAR berpengaruh negatif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil yang positif terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dibandingkan dengan hasil negatif dan tidak berpengaruh.

Rasio selanjutnya yaitu *Net Interest Margin* (NIM). *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*). pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio di atas 2 %.⁵

Net Interest Margin (NIM) menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga (*spread*) dari kredit yang disalurkan. Pendapatan diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. NIM suatu bank sehat bila memiliki NIM di atas 2%.

Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana, biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh bank kepada

⁵ Dian Andarini Minar Savitri, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2006-2010" *Jurnal* (Semarang: STIE Total Win, 2011) hlm. 5.

masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan, biaya yang harus dikeluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat bunga kredit yang diberikan kepada nasabahnya untuk memperoleh pendapatan bersih bank. Dalam hal ini tingkat suku bunga sangat menentukan besarnya NIM.⁶ Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NIM} = \frac{\text{pendapatan bunga bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

Berikut ini *Research Gap Net Interest Margin* (NIM) :

Tabel 1.3

Research Gap NIM

No.	Variabel	Hasil	Peneliti
1.	NIM	NIM berpengaruh positif terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	Indah (2009)
		NIM berpengaruh negatif terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	Wijaya (2011)
		NIM tidak berpengaruh terhadap <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	Agus (2012)

Sumber : penulis (2018)

⁶ Y. Sunyoto Sam'ani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI Periode 2009-2012" *Jurnal* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah, 2014) hlm. 7.

Menurut Indah (2009) mengenai pengaruh NIM terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada bank umum syariah di Indonesia, hasilnya adalah NIM berpengaruh positif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* karena dengan meningkatnya pendapatan bunga maka keuntungan bank akan meningkat dan kemungkinan besar bank dalam kondisi bermasalah semakin menurun sedangkan menurut Wijaya (2011) hasilnya adalah NIM berpengaruh negatif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*.

Namun, menurut Agus (2012) NIM tidak berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* karena dengan tidak meningkatnya pendapatan bunga maka keuntungan bank akan menjadi rendah dan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin meningkat. Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* yang saya baca, menunjukkan hasil yang positif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dibandingkan dengan hasil negatif dan tidak berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan, di samping itu merupakan media untuk mencoba mengaplikasikan ilmu yang dimiliki.

2. Bagi perusahaan

Sebagai informasi atau masukan kepada masing-masing perusahaan untuk mengetahui bagaimana atau seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015.

3. Bagi pengembang ilmu

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa, ataupun penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri dari kajian teori mengenai pengertian *Loan To Deposit Ratio* (LDR), pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan pengertian *Net Interest Margin* (NIM). Landasan tersebut berisi tinjauan pustaka yang dilakukan. Teori-teori tersebut diambil dari berbagai referensi buku, jurnal, juga dari literatur dan semua ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa dan pembahasan yang terdiri dari profil objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisikan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan, serta memuat saran yang berguna bagi pihak-pihak bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.⁷

Rasio kecukupan modal yang disebut juga dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjukkan aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

2. Alat ukur tingkat kecukupan modal CAR

a. Membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga

Dilihat dari sudut perlindungan kepentingan deposan, perbandingan antara modal dengan pos-pos pasiva merupakan petunjuk tentang tingkat keamanan simpanan masyarakat pada bank. Perhitungan merupakan rasio

⁷ Lemliyana, S.E., M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang:Noer Fikri Offset 2015), hlm. 59.

modal dikaitkan dengan simpanan pihak ketiga (giro, deposito dan tabungan).

$$\frac{\text{modal dan cadangan}}{\text{giro} + \text{deposito} + \text{tabungan}} = 12\%$$

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa rasio modal atas simpanan cukup dengan 10% rasio permodalan bank dianggap sehat.

b. Membandingkan modal dengan aktiva beresiko

Ukuran kedua inilah yang menjadi kesepakatan BIS (*Bank For Internasional Settlements*) tentang ketentuan permodalan itu dicapai pada tahun 1988, dengan menetapkan CAR, yaitu rasio minimum yang mendasar kepada perbandingan antara modal dengan aktiva berisiko.⁸

$$\frac{\text{modal} + \text{cadangan}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} = 12\%$$

Rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut:

$\text{CAR 1} = \frac{\text{Equaty Capital} + \text{Fixed Assets}}{\text{Estimated Riskin Loans and Securities}} \times 100\%$
$\text{CAR 2} = \frac{\text{Equaty Capital} - \text{Fixed Assets}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$
$\text{CAR 3} = \frac{\text{Equaty Capital}}{\text{ATMR}} \times 100\%$

⁸ Siti Fatimah, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah” *Tugas Akhir* (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 19.

B. *Net Interest Margin* (NIM)

1. Pengertian *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan (*outstanding credit*). pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. *Net Interest Margin* (NIM) suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio di atas 2 %.

2. Jenis-jenis sumber dana NIM pada bank

- a. Dana dari pihak pertama (modal sendiri), yaitu dana yang bersumber dari modal yang disetor dari para pemilik bank itu sendiri.
- b. Dana pihak kedua (pinjaman dari bank – bank lain), yaitu dana yang diperoleh dari pihak ketiga yang berupa pinjaman dari pihak lain atau perbankan yang lainnya.
- c. Dana dari pihak ketiga (dana dari masyarakat), yaitu dana yang diperoleh masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito.

Untuk mendapatkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang meningkat, perlu menekan biaya dana. Biaya dana adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing – masing sumber dan bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan, biaya yang harus dikeluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat

bunga kredit yang diberikannya kepada nasabahnya untuk memperoleh pendapatan *netto* bank.

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit dan semakin meningkat rasio ini maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. NIM dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

C. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) yaitu untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya.⁹

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan To*

⁹ Lemliyana, S.E., M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang:Noer Fikri Offset 2015), hlm. 50.

Deposit Ratio (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Loan To Deposit Ratio (LDR) menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank dan memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.

Semakin rendah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang rendah menunjukkan bank belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit (Widayani, 2005). Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR) suatu bank adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio LDR suatu bank berada pada angka di bawah 80 % (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Sehingga bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.¹⁰ LDR diukur dengan menggunakan:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

¹⁰ Dian Andarini Minar Savitri, "Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2006-2010" *Jurnal* (Semarang: STIE Total Win, 2011) hlm. 6.

D. Penelitian Terdahulu

Pengujian pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen semacam ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya:

Penelitian pertama, oleh Abul Hasan, melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan beban operasi terhadap pendapatan operasi terhadap ROE bank umum syariah devisa di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan ROE.¹¹

Penelitian kedua, oleh Y.Sunyoto Sam’ani, melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh CAR, NIM dan ROA terhadap harga saham pada perbankan di BEI periode 2009-2012”. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan di BEI periode 2009-2012. Sedangkan NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan di BEI 2009-2012.¹²

¹¹ Abdul Hasan Asy’ari, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROE Bank Umum Syariah Devisa Indonesia” *Jurnal* (Banjarmasin: STIE Total Win, 2010) hlm. 6.

¹² Y. Sunyoto Sam’ani, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI Periode 2009-2012” *Jurnal* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah, 2014) hlm. 18.

Penelitian ketiga, oleh Yulia Anita, melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, NPL, NPM, ROA dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang listing di BEI (2007-2011)”. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara partial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.¹³

Penelitian keempat, oleh Dhian Andanarini Minar Savitri, melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh NPL, NIM dan LDR terhadap perubahan laba pada bank devisa dan bank non devisa di Indonesia 2006-2010”. Berdasarkan NIM pada perbankan devisa dan non devisa di Indonesia tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.¹⁴

Penelitian kelima, oleh Romadhoni Eka Nugraha, melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, ROA dan NIM terhadap LDR”. Berdasarkan CAR berpengaruh positif terhadap

¹³ Yulia Anita, “Analisis Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return On Assets), LDR (Loan to Deposit Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Listing Di BEI (2007-2011)” *Jurnal* (Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, 2016) hlm. 12.

¹⁴ Dian Andarini Minar Savitri, “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2006-2010” *Jurnal* (Semarang: STIE Total Win, 2011) hlm. 9.

LDR bank syariah di Indonesia. Sedangkan NIM berpengaruh positif terhadap LDR bank syariah di Indonesia.¹⁵

E. Kerangka Pemikiran

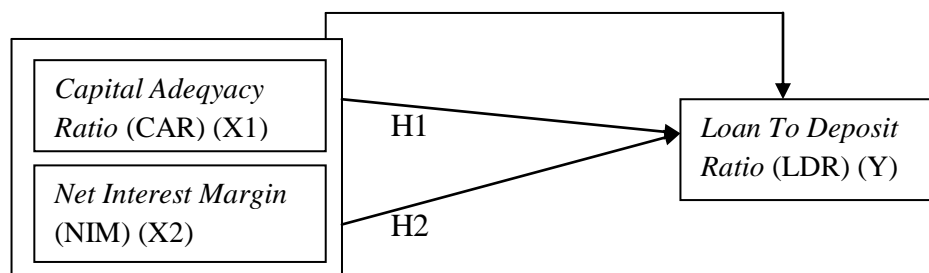
Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Penghitungan rasio ini diperoleh dengan membandingkan antara total kredit dengan total dana pihak ketiga, di mana yang dimaksud dengan total kredit adalah seluruh kredit yang telah dicairkan oleh bank tersebut. Sedangkan Total dana pihak ketiga adalah semua modal yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang mencakup tabungan, giro, simpanan berjangka dan sertifikat deposito. Perhitungan atas rasio ini dapat dilihat pada laporan neraca bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dll.

¹⁵ Romadhoni Eka Nugraha, “Analisis CAR, NPL, BOPO, ROA Dan NIM Terhadap LDR Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2012” *Jurnal* (Surakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) hlm. 13.

Faktor selanjutnya *Net Interest Margin* (NIM) pada dasarnya adalah merupakan sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara pendapatan dari bunga terhadap aktiva, yang juga merupakan selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman.

Berdasarkan pada landasan teori serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut :



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

Untuk lebih jelas dan fokus variabel penelitian ini maka penelitian variabelnya sebagai berikut :

(X1) = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

(X2) = *Net Interest Margin* (NIM)

(Y) = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

F. Hipotesis

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Namun menurut pendapat saya dari hasil beberapa penelitian tentang *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* hasilnya penelitian mereka lebih dominan berpengaruh positif terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dibandingkan dengan hasil negatif dan tidak berpengaruh, karena semakin besar rasio CAR pada suatu bank maka masalah keuangan yang kemudian terjadi dapat teratasi.

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran di atas didapat jawaban sementara atas rumusan masalah tersebut yaitu :

H1 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)* di Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net Interest Margin* atas pengelolaan besar aktiva produktif. Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank.

Namun menurut pendapat saya dari hasil beberapa penelitian tentang *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang saya baca, hasilnya penelitian mereka lebih dominan berpengaruh positif terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dibanding dengan hasil negatif dan tidak berpengaruh, karena semakin besar pendapatan bunga pada rasio NIM pada suatu bank maka kondisi bank bermasalah akan semakin menurun.

H2 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) di Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder untuk semua variabel dan data rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan Bank Syariah. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian historis yang bersifat kausal-Distributif arti penelitian yang dilakukan untuk menganalisa sesuatu keadaan yang telah lalu dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Net Interest Margin* (NIM) terhadap variabel dependen yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2015.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finit*) maupun tidak terbatas (*infinite*).¹⁶ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan data dari Bank Indonesia (www.bi.go.id) ada 12 bank syariah yang ada di Indonesia, yaitu:

¹⁶ Indah Chairul Erni, “Pengaruh CAR, DPK Dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Syariah Periode 2010-2015” *Skripsi* (Salatiga: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2016), hlm. 38.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Bankk
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank BCA Syariah
5.	PT. Bank Muamalat Indonesia
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Syariah
8.	PT. Bank Victoria Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
11.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
12.	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: Publikasi Bank Indonesia, 2015

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota yang dipilih menjadi sampel. Bagian dari *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang

dimaksud *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan cara pertimbangan tertentu.¹⁷

Kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bank yang menerbitkan *annual report* selama 5 tahun berturut-turut yaitu tahun 2011-2015.
- b. Laporan keuangan dalam *annual report* harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember.
- c. Bank Syariah yang termasuk dalam Bank Umum Syariah dan mempublikasikan laporan keuangan sejak tahun 2011.

Adapun kriteria pengambilan sampel di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Daftar Bank Umum Syariah

Sampel Penelitian Periode 2011-2015

Bank Umum Syarian Swasta	Bank Umum Syariah milik BUMN
1. Bank Bukopin Syariah	1. Bank Syariah Mandiri
2. Bank Mega Syariah	2. Bank BRI Syariah
3. Bank Victoria Syariah	3. Bank BNI Syariah

¹⁷ *Ibid*, hlm. 40.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari data rasio-rasio keuangan bank yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tahun 2011-2015.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari *website* Bank Indonesia, yaitu *www.bi.go.id* dan dari *website* bank yang dijadikan obyek dalam penelitian. Sumber data adalah *annual report* dari bank sampel yang di ambil dari tahun 2011-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Loan To Deposit Ratio*, maka terdapat dua variabel yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Secara garis besar definisi operasional variabel digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	CAR	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengundang atau menghasilkan resiko.	$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$	Rasio

2.	NIM	<p>Rasio kinerja bank untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit.</p>	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Pajak}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
3.	LDR	<p>Untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.</p>	$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

E. Analisis Data dan Hipotesis

1. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari heterokedastisitas, autokorelasi, multikolinieritas, normalitas, yaitu sebagai berikut:

1) Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang kita pakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *p-plot* untuk menguji kenormalan suatu data karena dengan uji ini menghasilkan nilai yang pasti.

2) Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas

dapat dilakukan dengan beberapa metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik *scatterplot*.

Dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari gambar grafik *scatterplot* terdapat secara acak maka model persamaan tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas.

3) Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode saat ini dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara data saat ini dengan data sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) $0 < d < d_l$: ada autokorelasi positif
- (b) $4 - d_l < d < 4$: ada autokorelasi negatif
- (c) $D_u < d < 4 - D_u$: tidak ada autokorelasi positif maupun negatif
- (d) $d_l \leq d \leq D_u$: tidak dapat disimpulkan
- (e) $D_u \leq d \leq 4 - d_l$: tidak ada autokorelasi negatif

4) Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat kolerasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. berarti multikolinearitas berguna untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dalam metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dilihat dari hasil *tolerance* dan VIF-nya.

Jika nilai dari *tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang kurang dari 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi, jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang lebih dari 10,00 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

5) Analisis Statistik

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik ketergantungan. Maka untuk menggunakannya, Anda harus dapat membagi variabel menjadi variabel dependen dan independen. Analisis regresi juga merupakan alat statistik yang digunakan bila variabel dependen dan independen berbentuk metrik. Akan tetapi, dalam keadaan tertentu variabel independen yang berupa data nonmetrik (variabel *dummy*, data berbentuk ordinal atau nominal) dapat juga digunakan.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan mempergunakan program SPSS . Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Syariah periode tahun 2011-2015. Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Dimana :

α = Konstanta Persamaan Regresi

x_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

x_2 = *Net Interest Margin* (NIM)

Y = *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

b_1 - b_2 = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan Acak

2. Hipotesis

a. Pengujian Statistik

1) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan independen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R² (mendekati 1) , semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0,

maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel independen.

Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati nol maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik.

2) Uji F (Uji Serempak)

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen (X) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Di mana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

(a) Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima

(b) Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak

3) Uji T (Uji Parsial)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{table} .

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan dan tidaknya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen, dapat dilihat dari besarnya nilai Sig., jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 berarti bahwa variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel enam bank yang termasuk dalam Bank Umum Syariah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Bank Sampel

No.	Nama Bank
1	BRI SYARIAH
2	BNI SYARIAH
3	SYARIAH MANDIRI
4	VICTORIA SYARIAH
5	BUKOPIN SYARIAH
6	MEGA SYARIAH

Peneliti sengaja mengambil data bank tersebut karena pertumbuhan pada rasio keuangan yang stabil pada periode 2011-2015.

B. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan. Pengujian ini menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap regresi berganda.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 4.2

Deskripsi Variabel Penelitian Bank Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Car	30	11	45	17.14	7.107
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS 16, 2018.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nim	30	2	7	4.77	1.446
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS 16, 2018.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ldr	30	46	103	87.88	11.141
Valid N (listwise)	30				

Sumber: SPSS 16, 2018.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan Bank Perbankan Syariah periode 2011-2015.

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa variabel CAR terendah (minimum) sebesar 11% dan tertinggi (maksimum) sebesar 45% sementara standar deviasinya sebesar 07.11% lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17.14%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel CAR baik.

Variabel NIM diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4.77% dengan nilai terendah (minimum) sebesar 2% dan tertinggi (maksimum) sebesar 7%. Sementara standar deviasi sebesar 1.44% lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*) sehingga mencerminkan bahwa data pada variabel NIM baik.

Variabel LDR diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 46% dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 103% sementara standar deviasi sebesar 11.41% lebih kecil dibandingkan standar mean sebesar 87.88% sehingga menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel LDR baik.

2. Penguji Asumsi Klasik

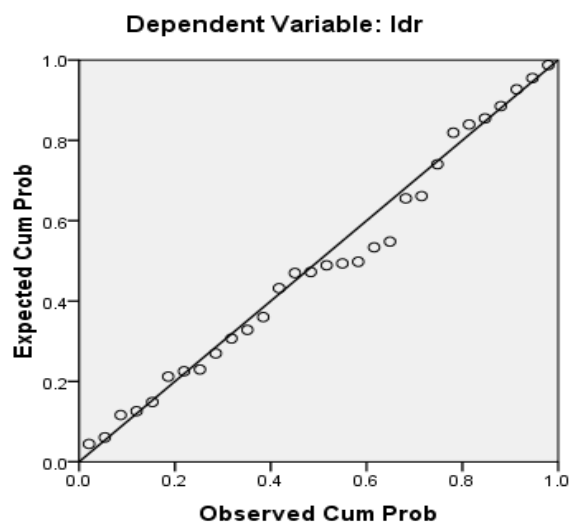
a. Uji Normalitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang kita pakai apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *p-plot* untuk menguji kenormalan suatu data karena dengan uji ini menghasilkan nilai yang pasti. Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 30 data terlihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Normalitas Bank Sampel

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: SPSS 16, 2018.

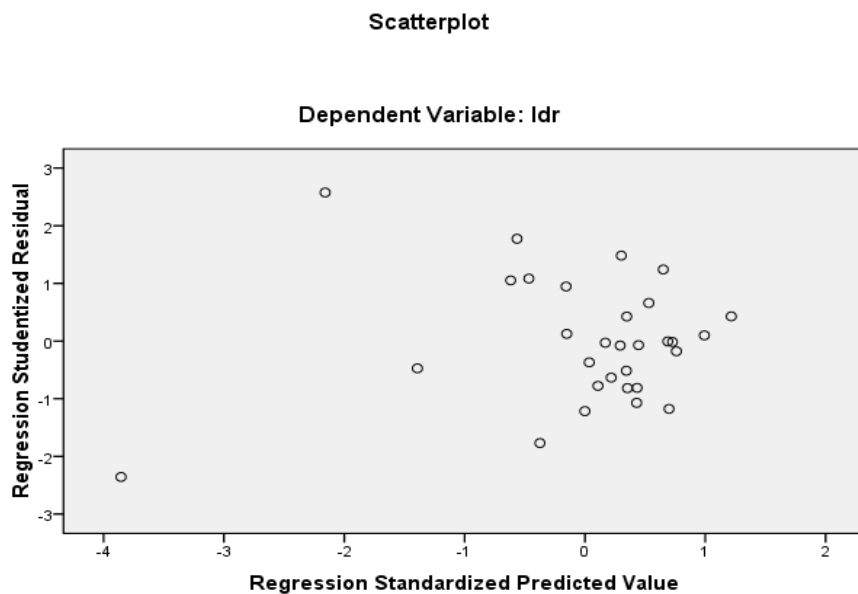
Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai regresi dapat terpenuhi.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik *scatterplot*.

Tabel 4.4

Heterokendastisitas Bank Sampel



Sumber: SPSS 16, 2018.

Dari gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada pola regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode saat ini dengan periode sebelumnya. Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara data saat ini dengan data sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 4.5

Autokorelasi Bank Sampel

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 ^a	.436	.394	8.673	2.261

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: ldr

Sumber: SPSS 16, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson pada Model Summary adalah sebesar 2,261. Oleh karena $1,68 < 2,185 < 2,32$, maka hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Berarti multikolinearitas berguna untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dilihat dari hasil *tolerance* dan VIF-nya.

Jika nilai dari *tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang kurang dari 10,00 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas tetapi, jika nilai VIF-nya menunjukkan nilai yang lebih dari 10,00 maka dikatakan terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6

Uji Multikolinieritas Bank Sampel

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	116.790	10.171		11.483	.000		
car	-1.200	.278	-.765	-4.317	.000	.665	1.504
nim	-1.753	1.366	-.227	-1.283	.210	.665	1.504

a. Dependent Variable: ldr
Sumber: SPSS 16, 2018.

Dilihat dari hasil yang ditunjukkan pada *tolerance* dan VIF nya dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas karena *tolerance* menunjukkan hasil lebih dari 0,1 dan VIF nya menunjukkan angka lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

e. Analisis Regresi Berganda

Pembuatan persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta* pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116.790	10.171		11.483	.000
	car	-1.200	.278	-.765	-4.317	.000
	nim	-1.753	1.366	-.227	-1.283	.210

a. Dependent Variable: ldr

Sumber: SPSS 16, 2018.

Dari Tabel 4.7 dan di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 116.790 + (-1.200)X_1 - (-1.753)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

- 1) Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 116.790. Angka tersebut menunjukkan tingkat *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang diperoleh oleh bank bila tingkat CAR (X_1) dan NIM (X_2) diabaikan.
- 2) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -1.2000. Jika terjadi kenaikan sebesar 1%

maka akan mengalami penurunan LDR dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3) Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -1.753. Jika terjadi kenaikan sebesar 1% maka akan mengalami penurunan LDR dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya dari persamaan regresi berganda dilakukan uji statistik dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai Koefisien determinasi (R²) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.394	8.673

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variabel: ldr

Sumber: SPSS 16, 2018.

Berdasarkan *output* SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,436. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi LDR yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu CAR dan NIM sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 57,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1568.918	2	784.459	10.430	.000 ^a
	Residual	2030.811	27	75.215		
	Total	3599.730	29			

a. Predictors: (Constant), nim, car

b. Dependent Variable: ldr

Sumber: SPSS 16, 2018.

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 10.403 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00. Karena nilai

signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi LDR atau dapat dikatakan bahwa CAR dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap LDR. **Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap LDR dapat diterima.**

c. Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (CAR dan NIM) terhadap variabel dependen (LDR). sementara itu secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen tersebut terhadap LDR ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	116.790	10.171		11.483	.000
car	-1.200	.278	-.765	-4.317	.000
nim	-1.753	1.366	-.227	-1.283	.210

a. Dependent Variable: ldr
Sumber: SPSS 16, 2018.

Pengaruh dari masing-masing variabel CAR dan NIM terhadap LDR dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel CAR mempunyai arah yang Negatif, sedangkan variabel NIM

menunjukkan arah negatif. Variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap LDR karena nilai signifikan < 0.05 , sedangkan variabel NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR karena nilai signifikan > 0.05 .

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Pengaruh CAR terhadap LDR

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR dengan variabel LDR menunjukkan nilai t *hitung* sebesar -4.317, koefisien regresi sebesar -1.200, dan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR Bank Syariah, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR, maka semakin tinggi LDR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR menunjukkan bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit.

2) Uji Hipotesis Pengaruh NIM terhadap LDR

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel NIM dengan variabel LDR menunjukkan nilai t *hitung* sebesar -1.283, koefisien regresi sebesar -1.753, dan nilai probabilitas sebesar 0,210 yang lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap LDR Bank Syariah, karena rendahnya pendapatan bunga maka keuntungan bank akan semakin rendah dan kemungkinan besar bank bermasalah akan meningkat.

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa semakin rendah NIM, maka semakin rendah LDR tidak diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap LDR. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR dan NIM secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada LDR pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Secara parsial variabel CAR dan NIM memiliki pengaruh terhadap LDR dan variabel yang paling dominan mempengaruhi LDR berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - a) Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR pada Bank Syariah di Indonesia.
 - b) Variabel NIM tidak berpengaruh terhadap LDR pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat LDRnya agar

tidak melampaui batas yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan tingkat LDR sebesar 78-110%. Bank diharapkan dapat menaikkan pencarian terhadap dana pihak ketiga karena memberikan kredit ini juga merupakan tujuan utama dari suatu bank. Salah satu cara agar dapat menaikkan dana pihak ketiga yakni dapat dilakukan misalnya dengan memberikan suku bunga yang menarik. NIM tidak mempengaruhi *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi NIM maka kinerja bank semakin meningkat dan menarik investor untuk menanamkan investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap LDR.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Karya Ilmiah

- Agus. 2012. *Pengaruh Net Interest Margin Dan Return On Aset Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah: Jurnal Manajemen Volume 2, Nomor 2, Hal 1-28
- Anita, Yulia. 2016. *Analisis Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio, NPL (Non Performing Loan), NPM (Net Profit Margin), ROA (return On Asset), LDR (Loan To Deposit Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Listing Di BEI (2007-2011)*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah: Jurnal Manajemen Volume 3, Nomor 3, Hal 1-20
- Andarini, Dian. 2011. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2006-2010*. STIE: Jurnal Akuntansi Volume 2, Nomor 2, Hal 1-25
- Asmoro. 2010. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Net Interest Margin Terhadap Return On Aset Pada Bank Syariah Periode 2010-2016*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Imam Bonjol: Skripsi tidak diterbitkan.
- Asy'ari, Abdul Hasan. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap ROE Bank Umum Syariah Devisa Indonesia*. STIE: Jurnal Akuntansi Volume 4, Nomor 4, Hal 1-18.
- Cahaya, Eka. 2012. *Pengaruh CAR, NIM Dan ROA Terhadap FDR Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2016*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah: Skripsi tidak diterbitkan.
- Erni, Indah. 2016. *Pengaruh CAR, DPK Dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Syariah Periode 2010-2015*. Prodi Ekonomi Bisnis Islam IAIN Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan.
- Fatimah, Siti. 2017. *Pengaruh Caoitak Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang: Skripsi tidak diterbitkan.
- Ghozali, Imam. 2012. *Analisa Multivariante dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Heryanti. 2009. *Analisis CAR Dan NIM Terhadap LDR Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang: Jurnal Manajemen Volume 2, Nomor 2, Hal 1-27.
- H.M Bungin S. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Indah. 2009. *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Imam Bonjol: Skripsi tidak diterbitkan.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistic data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Sam'ani, Y. Sunyoto. 2014. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin Dan Return On Aset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Di BEI*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Syarif Hidayatullah: Jurnal Manajemen Volume 2, Nomor 2, Hal 1-25.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV.And.
- Widayanti. 2009. *Analisis FDR Dan NIM Terhadap LDR Pada Bank Mandiri Syariah*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas: Skripsi tidak diterbitkan.
- Wijaya. 2011. *Pengaruh BOPO, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah*. Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Imam Bonjol: Skripsi tidak diterbitkan.

Website

<http://bi.go.id/>(Website Bank Indonesia)

<http://ojk.go.id/>(Website Otoritas Jasa Keuangan)

<http://bnisyariah.co.id/>(Website Bank BNI Syariah)

<http://briindonesia.co.id/>(Website Bank BRI Syariah)

<http://syariahmandiri.co.id/>(Website Bank Syariah Mandiri)

<http://bukopinsyariah.co.id/>(Website Bank Bukopin Syariah)

<http://victoriasyariah.co.id/>(Website Bank Victoria Syariah)

LAMPIRAN

DATA RASIO KEUANGAN CAR, NIM DAN LDR**BANK SYARIAH DI INDONESIA****PERIODE 2011-2015**

TAHUN	NAMA BANK	CAR	NIM	LDR
2011	BRI SYARIAH	14.74%	4.54%	90.55%
	BNI SYARIAH	17.63%	6.00%	70.37%
	SYARIAH MANDIRI	14.57%	5.08%	86.03%
	VICTORIA SYARIAH	45.02%	1.86%	46.08%
	MEGA SYARIAH	12.03%	5.33%	83.08%
	BUKOPIN SYARIAH	15.29%	4.55%	83.54%
2012	BRI SYARIAH	11.35%	6.00%	103.07%
	BNI SYARIAH	16.67%	5.09%	77.52%
	SYARIAH MANDIRI	13.82%	5.58%	94.04%
	VICTORIA SYARIAH	28.08%	3.12%	73.78%
	MEGA SYARIAH	13.51%	6.54%	88.88%
	BUKOPIN SYARIAH	12.78%	4.56%	91.98%
2013	BRI SYARIAH	14.49%	5.31%	102.7%
	BNI SYARIAH	15.09%	6.02%	85.03%
	SYARIAH MANDIRI	14.01%	5.68%	89.37%
	VICTORIA SYARIAH	18.04%	2.33%	84.65%
	MEGA SYARIAH	12.99%	5.38%	97.37%

	BUKOPIN SYARIAH	11.01%	3.86%	100.29%
2014	BRI SYARIAH	12.89%	4.62%	93.09%
	BNI SYARIAH	16.22%	6.03%	87.81%
	SYARIAH MANDIRI	14.76%	5.94%	82.13%
	VICTORIA SYARIAH	15.27%	1.88%	95.91%
	MEGA SYARIAH	19.26%	5.27%	93.61%
	BUKOPIN SYARIAH	15.85%	2.76%	92.89%
2015	BRI SYARIAH	18.61%	6.35%	91.94%
	BNI SYARIAH	18.74%	6.04%	98.41%
	SYARIAH MANDIRI	12.85%	5.90%	82.00%
	VICTORIA SYARIAH	34.30%	2.08%	91.40%
	MEGA SYARIAH	13.94%	6.04%	84.16%
	BUKOPIN SYARIAH	20.30%	3.26%	94.63%